

## ABSTRAK

Penelitian ini bertolak dari fenomena yang terjadi di Majelis yang berjumlah 5 Majelis yang berada di Desa Haurgeulis Kecamatan Haurgeulis Kabupaten Indramayu, yakni timbulnya kesenjangan yang terjadi antara tingginya motivasi dan aktivitas ibu-ibu dalam mengikuti pengajian rutin dengan pengamalan ibadah mahdah sehari-hari, terbukti dengan masih rendahnya perhatian melakukan ibadah mahdah di kalangan ibu-ibu dalam kehidupan sehari-harinya. Dari fenomena tersebut timbul permasalahan yang harus diteliti, yakni adakah pengaruh motivasi dan aktivitas ibu-ibu dalam mengikuti pengajian rutin dalam pengamalan ibadah mahdah sehari-hari.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kenyataan mengenai motivasi dan aktivitas ibu-ibu dalam mengikuti pengajian rutin dengan pengamalan ibadah mahdah sehari-hari. Adapun secara khusus, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui realitas motivasi dan aktivitas ibu-ibu dalam mengikuti pengajian rutin, untuk mengetahui pengamalan ibadah mahdah mereka sehari-hari, dan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan tentang motivasi dan aktivitas ibu-ibu dalam mengikuti pengajian rutin hubungannya dengan pengamalan ibadah mahdah sehari-hari.

Dasar pemikiran penelitian ini bertolak dari kerangka pemikiran bahwa motivasi dan aktivitas ibu-ibu dalam mengikuti pengajian rutin mampu mendorong dan memberikan dampak yang positif terhadap ibadah mahdah. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah semakin tinggi motivasi dan aktivitas ibu-ibu dalam mengikuti pengajian rutin maka semakin tinggi pula pengamalan ibadah mahdah.

Adapun metode yang digunakan adalah metode deskriptif. Analisis data dilakukan dengan dua pendekatan yaitu pendekatan logika untuk kualitatif dan pendekatan statistik untuk data kuantitatif. Adapun teknik pengumpulan data adalah observasi, wawancara, angket, dan studi kepustakaan.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa berdasarkan perhitungan, motivasi ibu-ibu dalam mengikuti pengajian rutin adalah 3,59 yang berarti cukup, aktivitas ibu-ibu dalam mengikuti pengajian rutin sebesar 3,63 berkategori tinggi, dan pengamalan ibadah mahdah sehari-hari sebesar 3,6 berkategori tinggi. Hasil perhitungan korelasi antara dua variabel tersebut sebesar 0,55 berkategori cukup atau sedang. Kadar pengaruh Motivasi dan aktivitas ibu-ibu dalam mengikuti pengajian rutin hubungannya dengan pengamalan ibadah mahdah sehari-hari mencapai 31 % dan 69 % lainnya dipengaruhi oleh faktor lainnya.

## ABSTRACT

This Research starting from phenomenon that happened in Ceremony amounting to 5 places residing in Haurgeulis, namely incidence of difference that happened between height motivate and mother activity in following routine receive salary with the religious service deed everyday religious practice, proven with still lower the attention conduct the religious service of religious practice among mother in its this everyday life. From the phenomenon arise the problems which must be checked, there any influence motivate and mother activity in following routine teaching in religious service deed religious practice.

This research aim for description of fact concerning motivation and mother activity in following routine learning religion with the religious service deed religious practice. As for peculiarly, intention of this research is to know the reality motivate and mother activity in following routine learning religion, to know the religious service deed their religious practice everyday, and to know is there is influence which significant about motivation and mother activity in following routine learning religion of its relation with the religious service deed religious practice

This Research rationale starting from opinion framework that motivation and mother activity in following routine learning religion able to push and give the impact which are positive to religious service. Hypothesis raised in this research is excelsior motivate and mother activity in following routine learning religion hence excelsior also deed of religious service.

As for method used is descriptive method. Analyse the data conducted with two approach that is logic approach to qualitative and statistical approach for the data of quantitative. As for technique of data collecting is observation, interview the, enquette, and bibliography study.

Pursuant to research result obtained by conclusion that pursuant to calculation, motivate the mother in following routine learning religion is 3,59 meaning enough, mother activity in following routine learning religion equal to 3,63 categorize high, and religious service is equal to 3,6 categorize high. Result correlation calculation between two variables equal to 0,55 categorize enough. Influence rate Motivate and mother activity in following routine learning religion of its relation with the religious daily service 31 % and 69 % influenced by other factor